

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi permasalahan yang dihadapi pemerintah terkhusus di Jawa Tengah. Berbagai program telah diimplementasikan untuk mengentaskan kemiskinan, namun angka kemiskinan masih dinilai cukup tinggi. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Tengah melalui program Lapak Berkah turut membantu mengentaskan kemiskinan melalui kegiatan pemberdayaan zakat produktif kepada pelaku usaha. Namun, implementasi pengukuran kontribusi zakat terhadap pengentasan kemiskinan masih menekankan pada aspek material saja. Penelitian ini diusulkan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh program zakat produktif oleh IZI Jawa Tengah pada tahun 2022 dengan pendekatan Metode CIBEST.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, kuesioner, dan studi dokumenter. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis indikator kemiskinan dan analisis CIBEST. Variabel penelitian yang digunakan adalah indeks kemiskinan material yang terdiri pendapatan, pengeluaran konsumsi, dan pengeluaran usaha, serta indeks kemiskinan spiritual yang terdiri dari shalat, puasa, zakat, lingkungan rumah tangga, tilawah Al-Qur'an, dan menutup aurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel material dan spiritual mustahik telah mengalami peningkatan dan perbaikan setelah menerima zakat produktif dari IZI Jawa Tengah. Klasifikasi kemiskinan mustahik dalam analisis model CIBEST mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci : Kemiskinan, Zakat Produktif, Pelaku Usaha dan Model CIBEST.